

RINGKASAN

Analisis Usaha Bakso *Frozen* Isi Keju “BROZIKU” di Desa Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, Ifly Zerna Al Hasani, NIM D31230368, Tahun 2026, 70 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Datik Lestari, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing.

Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin mengutamakan kepraktisan mendorong meningkatnya permintaan terhadap produk makanan siap olah dengan daya simpan yang lebih lama, salah satunya adalah makanan beku. Kondisi tersebut membuka peluang usaha di bidang pangan, khususnya produk bakso *frozen* yang mudah disimpan dan diolah. Bakso *Frozen* Isi Keju “BROZIKU” hadir sebagai inovasi produk pangan beku yang memadukan daging ayam dan daging sapi dengan isian keju, sehingga memberikan cita rasa yang berbeda dan nilai tambah dibandingkan bakso pada umumnya.

Tugas akhir ini bertujuan untuk melaksanakan proses produksi Bakso *Frozen* Isi Keju “BROZIKU”, menganalisis kelayakan usaha yang dijalankan, serta merancang dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat guna mendukung pengembangan usaha. Kegiatan tugas akhir dilaksanakan di Desa Baletbaru, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember selama enam bulan, yaitu dari bulan Juli hingga Desember 2026. Pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan bahan dan alat, proses produksi, pengemasan, pemasaran, serta evaluasi hasil usaha.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan tugas akhir ini meliputi praktik produksi secara langsung sebanyak lima kali produksi, pengumpulan data primer dan sekunder, serta analisis usaha menggunakan metode *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). Proses produksi dilakukan dengan memperhatikan aspek kebersihan dan keamanan pangan tanpa menggunakan bahan pengawet. Produk Bakso *Frozen* Isi Keju “BROZIKU” dikemas menggunakan plastik vakum dengan isi empat butir bakso dan berat bersih 185 gram per kemasan. x

Strategi pemasaran dilakukan melalui dua cara, yaitu pemasaran langsung dan tidak langsung. Pemasaran langsung dilakukan dengan memanfaatkan media sosial

dan sistem *pre-order* untuk menjangkau konsumen secara langsung, sedangkan pemasaran tidak langsung dilakukan melalui kerja sama dengan agen serta kantin yang memiliki fasilitas *freezer*. Hasil analisis usaha menunjukkan bahwa Bakso *Frozen* Isi Keju “BROZIKU” memiliki nilai BEP harga sebesar Rp 11.891,59, BEP produksi sebanyak 24 kemasan, nilai R/C Ratio sebesar 1,26, dan ROI sebesar 4,29%, dengan laba bersih sebesar Rp 93.252,38 per satu kali produksi. Berdasarkan hasil tersebut, usaha Bakso *Frozen* Isi Keju “BROZIKU” dinilai menguntungkan dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut.